

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penyebab terjadinya wanprestasi oleh *retailer* terhadap pelunasan tagihan pada PT Tempo di Jambi adalah tutupnya usaha *retailer*, lalai dalam melakukan pembayaran, barang yang tidak laku terjual, tidak adanya itikad baik untuk melunasi tagihan, sulitnya menghubungi pihak *retailer*, hingga permasalahan pribadi yang berdampak pada kelalaian dalam pembayaran. Keseluruhan kondisi tersebut menyebabkan para *retailer* melakukan wanprestasi terhadap isi perjanjian jual beli yang telah disepakati dengan PT Tempo, khususnya dalam hal ketepatan waktu pembayaran tagihan.
2. Upaya penyelesaian yang dilakukan PT Tempo di Jambi mencakup penagihan secara langsung kepada pihak *retailer*, melakukan teguran dan musyawarah, memberikan perpanjangan waktu pembayaran, dan menarik kembali barang yang belum dilunasi namun masih dalam kondisi belum kadaluarsa. Selain itu, walaupun dalam syarat dan ketentuan mengatur tentang adanya barang jaminan, namun dalam praktiknya PT Tempo Jambi tidak meminta jaminan dengan alasan karena meminta barang jaminan baru dilakukan jika pembelian barang oleh *retailer* dalam jumlah yang banyak dengan harga yang otomatis tinggi. PT Tempo Jambi tetap mengedepankan penyelesaian secara musyawarah demi menjaga hubungan kerja sama bisnis yang telah

terjalin, dan hanya menempuh jalur hukum apabila semua upaya non-litigasi tidak berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang tercantum pada bab pembahasan, adapun saran dari penulis sesuai dengan masalah yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

1. PT Tempo perlu membuat perjanjian yang lengkap agar dapat mencapai tujuan hukum. meningkatkan pemantauan terhadap jatuh tempo pembayaran, serta evaluasi rutin untuk melihat kinerja pembayaran dari *retailer*, hal ini penting untuk menghindari budaya hukum yang tidak baik. Selain itu, penting untuk mewujudkan atau mempertegas dalam memberi peringatan atau somasi. Informasi terkait prosedur retur barang juga perlu ditingkatkan agar semua pihak paham dan menghindari kesalahpahaman.
2. Retailer diharapkan agar lebih bertanggung jawab terhadap isi perjanjian yang telah disepakati, dengan memahami hak dan kewajibannya secara penuh dan memperbaiki budaya hukum nya. Pengelolaan keuangan yang baik juga sangat penting agar pembayaran tagihan dapat dilakukan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila terdapat kendala yang menyebabkan keterlambatan pembayaran, disarankan agar retailer segera mengkomunikasikannya secara terbuka kepada PT Tempo. Dengan komunikasi yang baik, solusi bersama dapat ditemukan untuk menyelesaikan masalah yang ada.